

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Wana Wisata Kawah Putih

Kawah putih yang dilihat saat ini sebenarnya adalah kawah Gunung Patuha. Namun, nama tersebut ternyata kalah populer dan wisatawan lebih mengenal dengan nama Kawah Putih Bandung karena memang tanah dan airnya berwarna putih. Konon asal mula nama Gunung Patuha ini bermula dari kata “Sepuh” yang dalam Bahasa Indonesia disebut “Pak Tua”. Lambat laun, kata “Pak Tua” berubah menjadi Patuha.

Menurut para ahli, sejarah terbentuknya kawah bermula pada Abad X dan XII dimana terjadi sebuah letusan yang membentuk sebuah kawah besar yang sangat indah. Tapi, sayangnya keindahan ini tidak diketahui oleh masyarakat setempat, bahkan banyak dari mereka menganggap area sekitar gunung sangat angker, bahkan segerombolan burung yang terbang jarang sekali melewati gunung ini. Kalau pada burung-burung tersebut akan mati. Hal ini disebabkan menurut kepercayaan masyarakat setempat, di puncak gunung terdapat 7 makam para leluhur atau sesepuh yang setiap namanya diawali dengan eyang. Ketujuh nama tersebut yaitu Eyang Jaga Satru, Rangsa Sadana, Camat, Ngabai, Eyang Barabak, Baskom, dan Jambrong.

Pada tahun 1837, seorang Belanda keturunan Jerman bernama Dr. Franz Wilhelm Junghuhn (1809-1864) berkunjung ke Bandung bagian Selatan

(Ciwidey). Saat itu, ia memandangi sebuah area gunung yang terlihat sunyi bahkan tidak ada satu ekor burung pun yang terbang di atasnya, dan hal ini membuatnya penasaran. Kemudian beliau mencari informasi melalui masyarakat setempat tentang keanehan tersebut. Hamper dari mereka menceritakan hal yang sama bahwa Gunung Patuha merupakan area yang sangat angker dimana merupakan tempat arwah para leluhur dan merupakan pusat kerajaan makhluk halus. Keadaan dan kondisi ini mungkin bagi seorang Belanda dengan latar belakang dan pemahamannya merupakan sesuatu yang kurang masuk akal sehingga membuatnya lebih penasaran. Kemudian dengan segala keberaniannya ia menembus hutan yang mengelilingi area tersebut. Setelah berada di puncak gunung, Franz Wilhelm kaget karena menyaksikan sebuah danau yang begitu indah dengan air yang sedikit hijau dengan semburan larva di atasnya. Selain itu, di beberapa lokasi tertentu tercium bau belerang yang sangat menyengat. Atas jasa Franz Wilhelm, Pemerintah Belanda yang menjajah Indonesia kala itu mendirikan pabrik kapur dengan nama “Zwavel Ontginning Kawah Putih”. Namun, setelah kekuasaan diambil alih oleh pemerintahan Jepang, nama irupun berubah menjadi Kawah Putih Kenzanka Yokoya Ciwidey”.

Kawah Putih merupakan tempat wisata di Bandung yang sangat terkenal. Lokasinya di Ciwidey, Jawa Barat. Sekitar 50 KM ke arah selatan kota Bandung. Kawah Putih merupakan danau yang terbentuk akibat letusan Gunung Patuha. Tanah yang ada di kawasan ini sesuai namanya warnanya putih dari pencampuran belerang. Selain tanahnya yang putih air di sini juga

warnanya putih kehijauan dan bisa berganti warna sesuai dengan kadar belerang yang ada di dalamnya, suhu, dan juga cuaca. Berada di pegunungan dengan ketinggian yang lebih dari 2.400 meter di atas permukaan laut. Suhu udara di Kawah Putih dingin karena hanya bersuhu 8 derajat hingga 22 derajat selsius.

Semenjak saat itu keberadaan Kawah Putih Ciwidey jadi terkenal. Hingga dari tahun 1987 pemerintah pun mengembangkan lokasi ini sebagai lokasi wisata dengan pengalaman unik karena pengunjung dapat menyaksikan danau yang berubah-ubah warnanya. (Sumber: [www.kawahputihciwidey.com](http://www.kawahputihciwidey.com) )

## 2. Visi dan Misi

Sebagai acuan pelaksanaan tugas operasionalnya Perum Perhutani III Jawa Barat dan Banten mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

### VISI :

Menjadi pengelola hutan lestari untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

### MISI :

1. Mengelola sumberdaya hutan dengan prinsip pengelolaan lestari berdasarkan karakteristik wilayah dan daya dukung Daerah Aliran Sungai, meningkatkan manfaat hasil hutan kayu dan bukan kayu, ekowisata, jasa lingkungan, agroforestry serta potensi usaha berbasis kehutanan lainnya guna menghasilkan keuntungan untuk menjamin pertumbuhan perusahaan berkelanjutan.



2. Membangun dan mengembangkan perusahaan, organisasi serta sumberdaya manusia perusahaan yang modern, profesional dan handal, memberdayakan masyarakat desa hutan melalui pengembangan lembaga perekonomian koperasi masyarakat desa hutan atau koperasi petani hutan.
3. Mendukung dan turut berperan serta dalam pembangunan wilayah secara regional, serta memberikan kontribusi secara aktif dalam penyelesaian masalah lingkungan regional, nasional dan internasional.

### 3. Struktur Organisasi Perum Perhutani



Menimbang:

- a. bahwa dengan mempertimbangkan dinamika internal dan eksternal perusahaan, serta transformasi menjadi perusahaan holding yang berorientasi pada pasar maka perusahaan dituntut mempunyai kemampuan untuk lebih responsive, innovative, market centric, eco concern business dan cost efficient.
- b. Bahwa berdasarkan RUPP tahun 2015-2019 untuk mewujudkan grand strategy perusahaan perlu didukung oleh organisasi dengan arah pengembangan yang bersifat holding dan berorientasi pada pasar.

- c. Bahwa untuk memenuhi tuntutan perusahaan kedepan, struktur organisasi diarahkan untuk menguatkan fungsi dalam mendukung kemandirian baik secara finansial maupun kelestarian SDH, meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi, menguatkan lini usaha non organic, menguatkan kapasitas organisasi melalui pengembangan usaha dan sinergi bisnis dengan anak perusahaan, memperkuat hubungan dengan stakeholders.
- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b dan c, perlu menetapkan Keputusan Direksi Perum Perhutani tentang Struktur Organisasi Perum Perhutani.

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2010 tentang Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penetapan Tata kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012
5. Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-190/MBU/08/2016 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Umum Kehutanan Negara.

6. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 20015-20017 antara Perum Perhutani dengan Serikat Karyawan Perhutani dan Serikat Pegawai & Pekerja Perhutani yang telah didaftarkan sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor KEP.138/PHIJSK-PKKAD/PKB/IX/2015
7. Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-30/MBU/02/2017 tentang Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Umum Kehutanan Negara

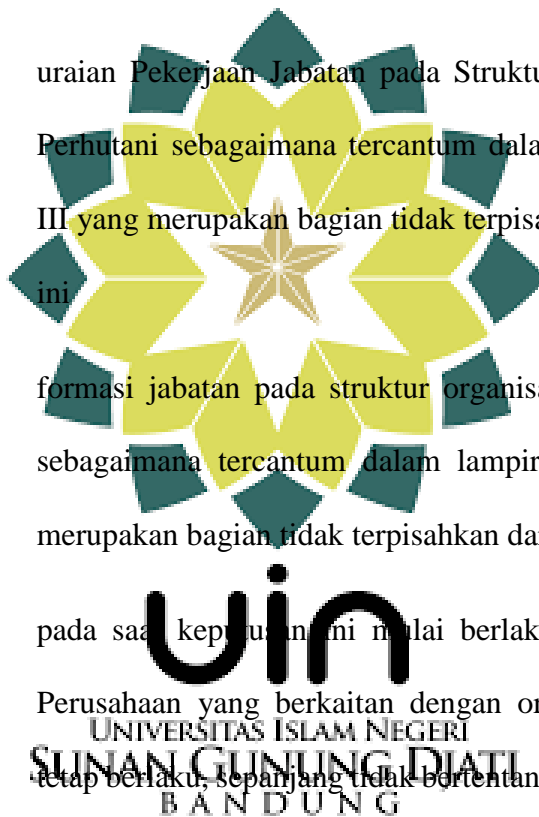
Memperhatikan:

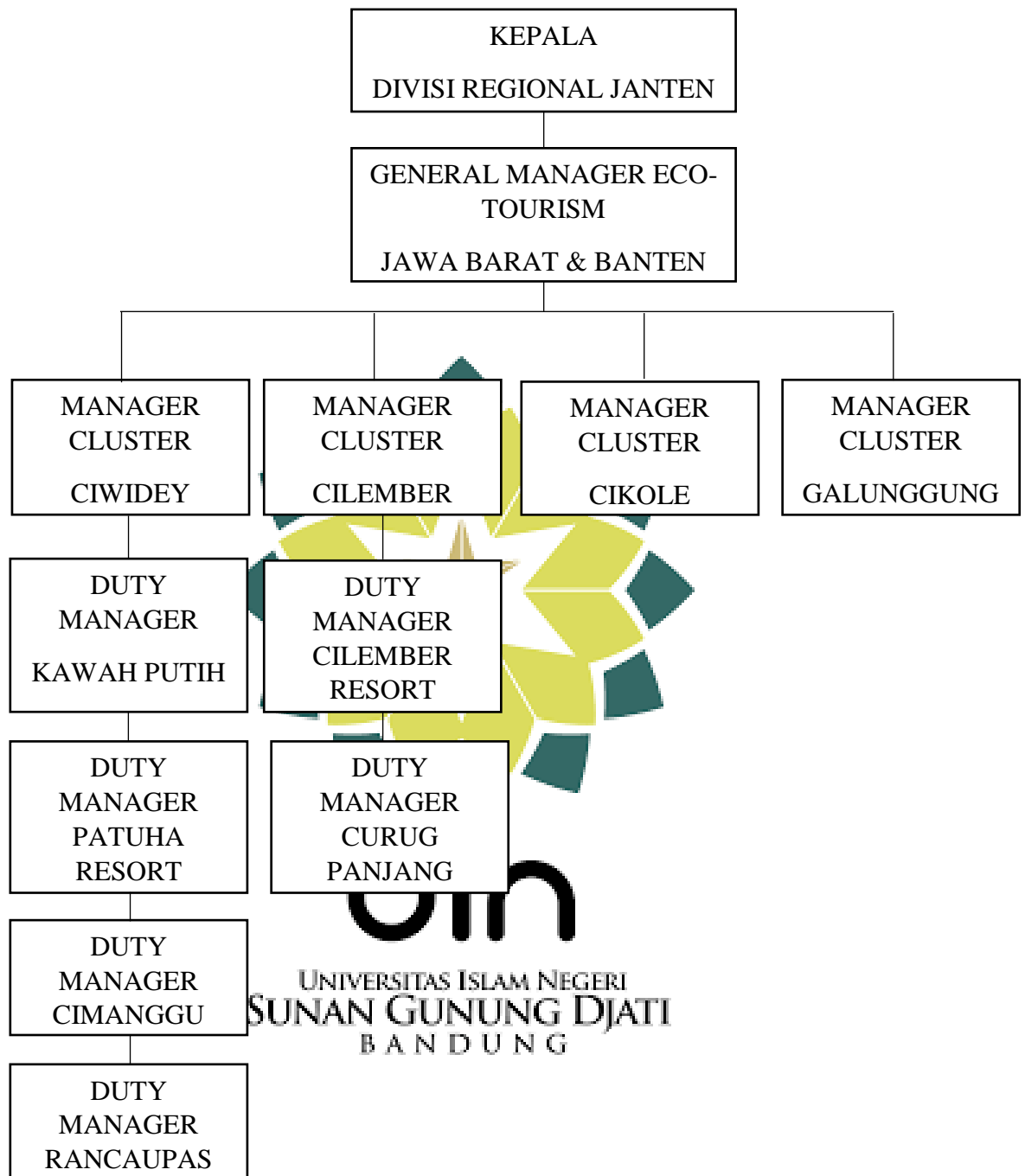
1. Surat PT. Binaman Utama (Konsultan PPM) Nomor 239/BU-RISKON/X/16 tanggal 10 oktober 2016 perihal Hasil Evaluasi Penyempurnaan Struktur Organisasi
2. Surat Direksi Perum Perhutani Nomor 761/011.1/sdm/dir/2016 tanggal 16 Desember 2016 perihal Usulan Perubahan Struktur Organisasi
3. Surat Dewan Pengawas Nomor S-02/DWAS-PHT/2017 tanggal 9 Januari 2017 perihal Perubahan Struktur Organisasi
4. Surat Direksi Perum Perhutani Nomor 47/011.SDM/DIR/2017 tanggal 2 Februari 2017 perihal Perubahan Struktur Organisasi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKSI PERUM PERHUTANI  
TENTANG STRUKTUR ORGANISASI PERUM  
PERHUTANI

- KESATU : struktur Organisasi Perum Perhutani sebagaimana tercantum dalam Lampiran Nomor I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Bagan Struktur Organisasi Perum Perhutani sebagaimana tercantum dalam Lampiran Nomor II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KETIGA : uraian Pekerjaan Jabatan pada Struktur Organisasi Perum Perhutani sebagaimana tercantum dalam Lampiran Nomor III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini
- KEEMPAT : formasi jabatan pada struktur organisasi Perum Perhutani sebagaimana tercantum dalam lampiran Nomor IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini
- KELIMA : pada saat keputusan ini mulai berlaku, semua keputusan Perusahaan yang berkaitan dengan organisasi perusahaan tetap berlaku, sepanjang tidak bertentangan dan belum diatur berdasarkan keputusan ini
- KEENAM : pada saat keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor 077/kpts/Dir/2014 tanggal 13 Januari 2014 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku
- KETUJUH : keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

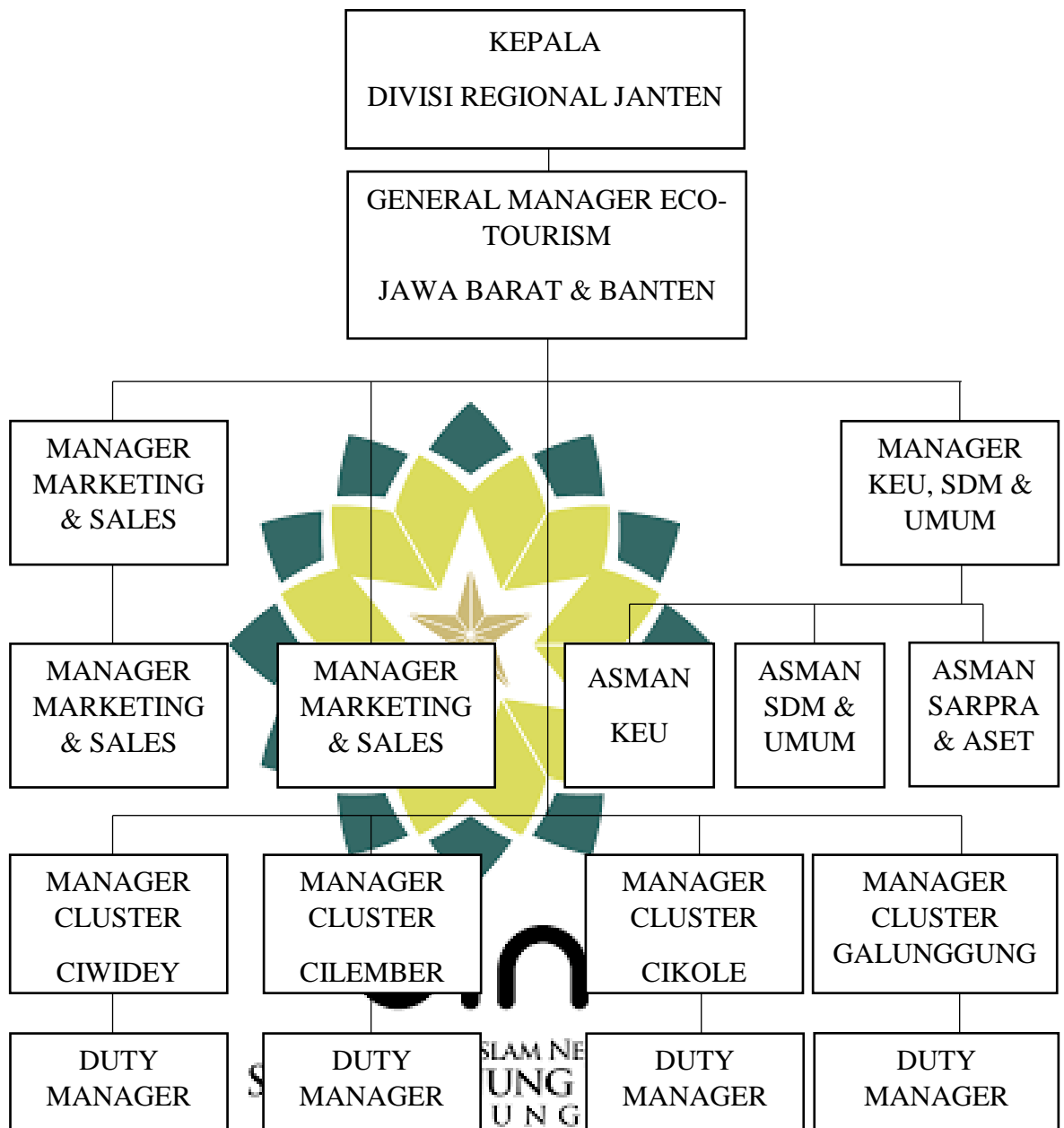




**Gambar 4.1. Struktur Organisasi KBM Eco Tourism Divisi Regional Jabar & Banten**

**Sumber: KBM Eco Tourism Divisi Regional Jabar & Banten**





**Gambar 4.2. Struktur Organisasi KBM Eco Tourism Divisi Regional Jabar & Banten**

**Sumber: KBM Eco Tourism Divisi Regional Jabar & Banten**

## B. Data Deskriptif Wisatawan Wana Wisata Kawah Putih Bandung

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	33	33%
2	Perempuan	67	67%
Total		100	100%

Sumber: Data Deskriptif Olahan Peneliti (2018)

Berdasarkan Tabel 4.1. diatas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 33 orang (33%), sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 67 orang (67%). Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan Wana Wisata Kawah Putih Bandung lebih banyak berjenis kelamin perempuan.

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik Responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

NO	Umur	Jumlah	Presentase
1	17-25 tahun	70	70%
2	25-35 tahun	28	28%
3	36-45 tahun	2	2%
4	46-55 tahun	0	0%
5	>55 tahun	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data Deskriptif Olahan Peneliti (2018)

Berdasarkan Tabel 4.2. diatas menunjukkan bahwa untuk umur responden terbanyak adalah yang berumus 17-25 tahun yaitu sebanyak 70%

diikuti dengan usia respond yang memiliki usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa wisatawan Wana Wisata Kawah Putih Bandung relative berada pada posisi umur yang produktif.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

NO	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	0	0%
2	SMP	0	0%
3	SMA	20	20%
4	D3	2	2%
5	S1	75	75%
6	S2	3	0%
7	Lainnya	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data Deskriptif Olahan Peneliti (2018)

Berdasarkan tabel 4.3. diatas yang menjadi responden dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 0% dengan dasar pendidikan SD, 0% dengan dasar Pendidikan SMP, sebanyak 20% dengan Pendidikan SMA, 2% dengan Pendidikan D3, 75% dengan Pendidikan S1, 3% dengan Pendidikan S2, dan 0% dengan lainnya. Hal ini menyimpulkan bahwa mayoritas Wisatawan Wana Wisata Kawah Putih Bandung memiliki latar belakang Pendidikan sampai S1.

### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

NO	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Mahasiswa/ Pelajar	47	47%
2	PNS	7	7%
3	Swasta	10	10%
4	Wiraswasta	11	11%
5	Lainnya	25	25%
Total		100	100%

Sumber: Data Deskriptif Olahan Peneliti (2018)

Berdasarkan tabel 4.4. diatas yang menjadi responden dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 47% dengan pekerjaan Mahasiswa/Pelajar, sebanyak 7% dari PNS, sebanyak 10% dari Swasta, 11% dari Wiraswasta, dan dengan pekerjaan lainnya sebanyak 25%. Hal ini menyimpulkan bahwa mayoritas wisatawan Wana Wisata Kawah Putih Bandung yaitu Mahasiswa/Pelajar.

#### 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Kunjungan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan**

NO	Jumlah Kunjungan	Jumlah	Presentase
1	1x	55	55%
2	2x	33	33%
3	3x	6	6%
4	>3x	6	6%
Total		100	100%

Sumber: Data Deskriptif Olahan Peneliti (2018)

Dari data diatas disimpulkan bahwa dari 100 responden yang diambil, mayoritas dari Wisatawan Wana Wisata Kawah Putih Bandung baru 1x yang berkunjung ke objek wisata tersebut sebanyak 55%.

## C. Pengolahan Data Deskriptif

### 1. Tanggapan Responden Tentang Produk Wisata (X)

Dalam penelitian ini Produk Wisata diukur dengan 3 dimensi yaitu Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas. Berikut ini adalah hasil penilaian responden yang diperoleh dari kuesioner penelitian adalah sebagai berikut:

#### a. Tanggapan Responden mengenai Atraksi

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Atraksi, maka dalam penelitian ini skor untuk dimensi Atraksi terdiri dari 4 indikator, yaitu wisata alam, wisata buatan, wisata budaya, dan wisata sosial. Di operationalkan kedalam sepuluh item pernyataan dengan jawaban dari 100 responden. Tanggapan responden terhadap Atraksi, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6.**  
**Pernyataan 1**  
**Wana Wisata Kawah Putih adalah wisata yang paling terkenal di Bandung**

Tanggapan	Frekuensi	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	31	31	31%
Setuju	50	50	50%
Cukup Setuju	18	18	18%
Tidak Setuju	1	1	1%
Sangat Tidak Setuju	0	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang diperoleh dari data kuesioner yaitu sebanyak 31% menjawab sangat setuju, 50% menjawab setuju, 18% menjawab cukup setuju, 1% menjawab tidak setuju, dan sebanyak 0% menjawab sangat tidak setuju. Dari pernyataan nomor satu dapat dilihat

bahwa paling banyak respond menjawab setuju yaitu sebanyak 50 orang (50%).

**Tabel 4.7.**  
**Pernyataan 2**  
**Pemandangan Wana Wisata Kawah Putih yang tersedia sangat indah dan bagus**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	43	43%
Setuju	4	52	52%
Cukup Setuju	3	5	5%
Tidak Setuju	2	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Berdasarkan tabel diatas, data hasil kuesioner menunjukkan 43% responden menjawab sangat setuju, 52% responden menjawab setuju, 5% menjawab cukup setuju, dan 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka bisa disimpulkan bahwa kebanyakan responden menjawab setuju sebanyak 52% pada pernyataan ini.

**Tabel 4.8.**  
**Pernyataan 3**  
**Danau yang terbentuk dari krusan Gunung Patuha menjadi daya tarik tersendiri bagi Wana Wisata Kawah Putih**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	40	40%
Setuju	4	58	58%
Cukup Setuju	3	2	2%
Tidak Setuju	2	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dilihat pada tabel diatas bisa disimpulkan bahwa kebanyakan responden menjawab setuju pada pernyataan ke tiga sebanyak 58%, diikuti

dengan jawaban sangat setuju sebanyak 40%, 2% menjawab cukup setuju, 0% menjawab tidak setuju dan 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4.9.**  
**Pernyataan 4**  
**Tanah yang bercampur belerang yang berwarna putih dan air yang berwarna putih kehijauan kadang berubah warna menarik minat wisatawan**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	43	43%
Setuju	4	44	44%
Cukup Setuju	3	12	12%
Tidak Setuju	2	1	1%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Pada tabel 4.9. diatas bisa dilihat bahwa pada pernyataan keempat 43% responden mnjawab sangat setuju, 44% menjawab setuju, 12% menjawab cukup setuju, 1% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4.10.**  
**Pernyataan 5**  
**Hutan mati disekitaran kawah bagus untuk dijadikan spot foto**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	45	45%
Setuju	4	43	43%
Cukup Setuju	3	8	8%
Tidak Setuju	2	4	4%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dari data kuesioner diatas bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 45% menjawab sangat setuju pada pernyataan yang kelima.

**Tabel 4.11.**  
**Pernyataan 6**  
**Adanya spot selfie dermaga yang menuju ke tengah kawah tidak mengganggu pemandangan yang ada di Wana Wisata Kawah Putih**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	20	20%
Setuju	4	49	49%
Cukup Setuju	3	24	24%
Tidak Setuju	2	6	6%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dari data kuesioner diatas bisa dilihat 20 responden menjawab sangat setuju, diikuti dengan 49 responden menjawab setuju, 24 responden menjawab cukup setuju, 6 responden menjawab tidak setuju dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4.12.**  
**Pernyataan 7**  
**Alunan music lagu sunda yang dimainkan nyaman untuk didengarkan**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	24	24%
Setuju	4	50	50%
Cukup Setuju	3	22	22%
Tidak Setuju	2	4	4%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa kebanyakan responden menjawab setuju pada item ke 7 dari pernyataan sebanyak 50 responden.



**Tabel 4.13.**  
**Pernyataan 8**  
**Pertunjukan wayang di Wana Wisata Kawah Putih bagus dan unik**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	13	13%
Setuju	4	46	46%
Cukup Setuju	3	39	39%
Tidak Setuju	2	2	2%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dilihat pada tabel 4.13, disimpulkan bahwa kebanyakan responden menjawab setuju sebanyak 46%.

**Tabel 4.14.**  
**Pernyataan 9**  
**Museum atau galeri yang ada di Wana Wisata Kawah Putih menyimpan banyak benda bersejarah**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	15	15%
Setuju	4	46	46%
Cukup Setuju	3	34	34%
Tidak Setuju	2	5	5%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dari data diatas pada item pernyataan yang kesembilan mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 46% responden.

**Tabel 4.15.**  
**Pernyataan 10**  
**Iklim yang cukup dingin dan bau belerang yang menyengat menganjurkan wisatawan menggunakan pakaian yang tebal dan masker**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	55	55%
Setuju	4	41	41%
Cukup Setuju	3	3	3%
Tidak Setuju	2	1	1%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa 55% responden menjawab sangat setuju, 41% menjawab setuju, 3% menjawab cukup setuju, 1% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju.

#### b. Tanggapan Responden mengenai Amenitas

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Amenitas, maka dalam penelitian ini skor untuk dimensi Amenitas terdiri dari 2 indikator, yaitu fasilitas wisata dan fasilitas umum. Tanggapan responden terhadap Amenitas, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16.**  
**Pernyataan 11**  
**Lingkungan di Wana Wisata Kawah Putih bersih**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	8	8%
Setuju	4	44	44%
Cukup Setuju	3	46	46%
Tidak Setuju	2	2	2%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Tabel 4.16. diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab cukup setuju pada pernyataan diatas sebanyak 46 orang responden.

**Tabel 4.17.**  
**Pernyataan 12**  
**Pendopo yang disediakan terbilang nyaman dan cukup untuk menampung para wisatawan**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	4	4%
Setuju	4	24	24%
Cukup Setuju	3	53	53%
Tidak Setuju	2	19	19%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dilihat pada tabel diatas bisa disimpulkan bahwa dari data kuesioner yang terbanyak sebesar 53% menjawab cukup setuju pada pernyataan item ke 12.

**Tabel 4.18.**  
**Pernyataan 13**  
**Lahan parkir kendaraan dibagian bawah (gerbang masuk) dan bagian atas (titik kawah) di Wana Wisata Kawah Putih strategis dan luas**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	6	6%
Setuju	4	41	41%
Cukup Setuju	3	45	45%
Tidak Setuju	2	7	7%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dari data diatas bisa dilihat bahwa 6% responden menjawab sangat setuju, 41% menjawab setuju, 45% menjawab cukup setuju, 7% menjawab tidak setuju, dan 1% menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4.19.**  
**Pernyataan 14**  
**Pelayanan dibagian tiket di Wana Wisata Kawah Putih baik, sopan, dan**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	4	4%
Setuju	4	34	34%
Cukup Setuju	3	53	53%
Tidak Setuju	2	8	8%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dari data kuesioner diatas bisa disimpulkan bahwa jawaban terbanyak dari responden adalah cukup setuju sebanyak 53% pada pernyataan ini.

**Tabel 4.20.**  
**Pernyataan 15**  
**Rumah galeri yang tersedia disekitaran titik kawah layak dan bagus**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	5	5%
Setuju	4	48	48%
Cukup Setuju	3	45	45%
Tidak Setuju	2	2	2%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Pada tabel 4.20, mengenai data hasil kuesioner yang diambil dari 100 responden dilihat bahwa ada 5 orang responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas, 48 orang menjawab setuju, 45 orang menjawab cukup setuju, 2 orang menjawab tidak setuju, dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju. Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa dari 100 responden yang diambil, mayoritas responden lebih memilih menjawab setuju sebanyak 48 orang responden.

**Tabel 4.21.**  
**Pernyataan 16**  
**Rumah makan yang tersedia di arah (pintu masuk) Wana Wisata Kawah Putih memuluskan wisatawan untuk berbelanja**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	5	5%
Setuju	4	50	50%
Cukup Setuju	3	39	39%
Tidak Setuju	2	6	6%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Pada tabel diatas 5% responden menjawab sangat setuju, 50% menjawab setuju, 39% menjawab cukup setuju, 6% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4.22.**  
**Pernyataan 17**  
**Pemasangan tanda penunjuk arah mempermudah untuk mencapai tujuan**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	21	21%
Setuju	4	68	68%
Cukup Setuju	3	10	10%
Tidak Setuju	2	1	1%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Pada tabel 4.22. mengenai data hasil kuesioner yang diambil dari 100 responden dilihat bahwa ada 21 orang responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas, 68 orang menjawab setuju, 10 orang menjawab cukup setuju, 1 orang menjawab tidak setuju, dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju. Dari data diatas mayoritas responden lebih memilih menjawab setuju sebanyak 68 orang responden.

**Tabel 4.23.**  
**Pernyataan 18**  
**Mushola yang tersedia di Wana Wisata Kawah Putih nyaman**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	10	10%
Setuju	4	37	37%
Cukup Setuju	3	45	45%
Tidak Setuju	2	8	8%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Pada data hasil kuesioner diatas dari 100 orang responden bisa disimpulkan mayoritas menjawab cukup setuju sebanyak 45 responden.

**Tabel 4.24.**  
**Pernyataan 19**  
**Toilet yang tersedia di Wana Wisata Kawah Putih bersih dan nyaman dipakai**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	6	6%
Setuju	4	20	20%
Cukup Setuju	3	57	57%
Tidak Setuju	2	17	17%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Pada data kuesioner diatas dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden mayoritas responden memilih menjawab cukup setuju sebanyak 57%.

**Tabel 4.25.**  
**Pernyataan 20**  
**Jalan setapak untuk menuju titik kawah nyaman dana man bagi wisatawan**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	9	9%
Setuju	4	30	30%
Cukup Setuju	3	54	54%
Tidak Setuju	2	7	7%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dilihat pada tabel diatas dari 100 responden yang paling banyak menjawab cukup setuju sebanyak 54% responden, diikuti dengan 30% menjawab setuju, 9% menjawab sangat setuju, 7% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4.26.**  
**Pernyataan 21**  
**Spot selfie dermaga menuju titik tengah kawah bagus dan nyaman**  
**dinikmati bagi para wisatawan**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	20	20%
Setuju	4	50	50%
Cukup Setuju	3	29	29%
Tidak Setuju	2	1	1%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Tabel 4.26. diatas menunjukkan bahwa 20 responden menjawab sangat setuju, 50 responden menjawab setuju, 29 responden menjawab cukup setuju, 1 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4.27.**  
**Pernyataan 22**  
**Harga yang ditawarkan untuk masuk ke spot selfie dermaga sangat**  
**terjangkau**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	3	3%
Setuju	4	26	26%
Cukup Setuju	3	53	53%
Tidak Setuju	2	7	17%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Tabel 4.27. diatas menunjukkan bahwa 3 responden menjawab sangat setuju, 26 responden menjawab setuju, 53 responden menjawab cukup setuju, 7 responden menjawab tidak setuju dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4.28.**  
**Pernyataan 23**  
**Background informasi yang terdengar jelas bagi wisatawan disekitaran kawah**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	4	4%
Setuju	4	39	39%
Cukup Setuju	3	46	46%
Tidak Setuju	2	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Pada tabel diatas bisa disimpulkan bahwa dari 100 responden, mayoritas menjawab cukup setuju sebanyak 46 responden pada pernyataan diatas.

**Tabel 4.29.**  
**Pernyataan 24**  
**Penyediaan fasilitas kebersihan seperti tong sampah tersedia diberbagai titik disekitaran kawah**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	10	10%
Setuju	4	28	28%
Cukup Setuju	3	49	49%
Tidak Setuju	2	12	12%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Pada tabel diatas bisa disimpulkan bahwa dari 100 responden, mayoritas menjawab cukup setuju sebanyak 49 responden pada pernyataan diatas.



**Tabel 4.30.**  
**Pernyataan 25**  
**Pembagian masker secara gratis ke wisatawan yang berkunjung**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	35	35%
Setuju	4	34	34%
Cukup Setuju	3	11	11%
Tidak Setuju	2	15	15%
Sangat Tidak Setuju	1	5	5%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Tabel 4.30. menunjukkan ada 35 orang menjawab sangat setuju, 34 orang menjawab setuju, 11 orang menjawab cukup setuju, 15 orang menjawab tidak setuju, dan 5 orang menjawab sangat tidak setuju.

### c. Tanggapan Responden mengenai Aksesibilitas

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Aksesibilitas, maka dalam penelitian ini skor untuk dimensi Aksesibilitas terdiri dari 1 indikator, yaitu infrastruktur. Di operationalkan kedalam sembilan item pernyataan dengan jawaban dari 100 responden. Tanggapan responden terhadap Aksesibilitas, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.31.**  
**Pernyataan 26**  
**Tersedianya papan informasi di Wana Wisata Kawah Putih**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	19	19%
Setuju	4	63	63%
Cukup Setuju	3	18	18%
Tidak Setuju	2	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Pada tabel 4.31. diatas bisa disimpulkan bahwa dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang, yang menjawab setuju

sebanyak 63 orang, menjawab cukup setuju sebanyak 18 orang, menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang. Dari data diatas bisa disimpulkan mayoritas responden memilih menjawab setuju sebanyak 63 orang.

**Tabel 4.32.**  
**Pernyataan 27**

**Mudah untuk menemukan lokasi Wana Wisata Kawah Putih**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	21	21%
Setuju	4	56	56%
Cukup Setuju	3	23	23%
Tidak Setuju	2	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Pada tabel 4.32. diatas bisa disimpulkan bahwa dari 100 responden yang paling banyak menjawab pernyataan item ke-27 sebanyak 56 orang menjawab setuju.

**Tabel 4.33.**  
**Pernyataan 28**

**Untuk menempuh perjalanan dari Kota ke Wana Wisata Kawah Putih diperlukan waktu yang tidak lama**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	5	5%
Setuju	4	22	22%
Cukup Setuju	3	31	31%
Tidak Setuju	2	36	36%
Sangat Tidak Setuju	1	6	6%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dari hasil kuesioner diatas bisa dilihat ada 5% responden yang menjawab sangat setuju, 22% menjawab setuju, 31% menjawab cukup setuju, 36% menjawab tidak setuju, dan 6% menjawab sangat tidak setuju.

Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa dari 100 responden, mayoritas responden memilih tidak setuju sebanyak 36%.

**Tabel 4.34.**  
**Pernyataan 29**  
**Tersedianya transportasi umum menuju Wana Wisata Kawah Putih**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	10	10%
Setuju	4	43	43%
Cukup Setuju	3	27	27%
Tidak Setuju	2	17	17%
Sangat Tidak Setuju	1	3	3%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dari hasil kuesioner diatas bisa dilihat ada 10% responden yang menjawab sangat setuju, 43% menjawab setuju, 27% menjawab cukup setuju, 17% menjawab tidak setuju dan 3% menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4.35.**  
**Pernyataan 30**  
**Tersedianya kendaraan ontang-anting untuk menuju titik kawah di Wana Wisata Kawah Putih dengan harga yang terjangkau**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	1	21%
Setuju	4	5	35%
Cukup Setuju	3	30	30%
Tidak Setuju	2	13	13%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dilihat pada tabel diatas dari 100 responden yang diambil, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 35% pada pernyataan diatas. Diikuti dengan 21% responden memilih sangat setuju, 30% memilih cukup setuju, 13% responden memilih tidak setuju dan 1% responden memilih sangat tidak setuju.

**Tabel 4.36.****Pernyataan 31****Papan penunjuk jalan kearah Wana Wisata Kawah Putih terlihat jelas**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	9	9%
Setuju	4	52	52%
Cukup Setuju	3	38	38%
Tidak Setuju	2	1	1%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dilihat pada tabel diatas dari 100 responden yang diambil, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52% pada pernyataan diatas.

**Tabel 4.37.****Pernyataan 32****Mudah untuk mendapatkan informasi tentang Wana Wisata Kawah Putih**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	22	22%
Setuju	4	55	55%
Cukup Setuju	3	23	23%
Tidak Setuju	2	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Pada tabel diatas bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih menjawab setuju sebanyak 55 orang responden terhadap pernyataan diatas.

**Tabel 4.38.****Pernyataan 33****Mudah untuk sampai ke titik kawah di Wana Wisata Kawah Putih**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	12	12%
Setuju	4	52	52%
Cukup Setuju	3	31	31%
Tidak Setuju	2	4	4%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Pada tabel diatas disimpulkan kebanyakan responden memilih menjawab setuju sebanyak 52 orang responden terhadap pernyataan diatas.

**Tabel 4.39.**  
**Pernyataan 34**  
**Kondisi infrastruktur jalan menuju titik kawah di Wana Wisata Kawah Putih nyaman dan aman**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	5	5%
Setuju	4	26	26%
Cukup Setuju	3	53	53%
Tidak Setuju	2	15	15%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dilihat pada tabel 4.39. diatas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan lebih memilih cukup setuju dengan persentase sebesar 53%.

## 2. Tanggapan Responden Tentang Kepuasan Wisatawan (Y)

Dalam penelitian ini Kepuasan Wisatawan diukur dengan 4 Indikator yaitu merasa senang, selalu melakukan pembelian kembali, menjadi pertimbangan utama untuk melakukan pembelian lain dan merekomendasikan. Tanggapan responden terhadap kepuasan wisatawan, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.40.**  
**Pernyataan 35**  
**Saya merasa senang berkunjung ke obyek wisata Kawah Putih**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	31	31%
Setuju	4	51	51%
Cukup Setuju	3	17	17%
Tidak Setuju	2	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dilihat pada tabel 4.40. diatas terdapat data kuesioner dari 100 responden, tanggapan dari responden mengenai pernyataan diatas kebanyakan lebih memilih setuju dengan persentase sebesar 51%.

**Tabel 4.41.**  
**Pernyataan 36**  
**Saya akan menceritakan kepuasan dan pengalaman saya slama di obyek wisata kawah putih ini kepada orang-orang terdekat (keluarga, kerabat, teman-teman kerja)**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	18	18%
Setuju	4	56	56%
Cukup Setuju	3	23	23%
Tidak Setuju	2	2	2%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dilihat pada tabel 4.41. diatas terdapat data kuesioner dari 100 responden, tanggapan dari responden mengenai pernyataan diatas kebanyakan lebih memilih setuju dengan persentase sebesar 56%.

**Tabel 4.42.**  
**Pernyataan 37**  
**Saya akan merekomendasikan obyek wisata ini kepada orang-orang terdekat (keluarga, kerabat, teman-teman kerja)**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	17	17%
Setuju	4	55	55%
Cukup Setuju	3	25	25%
Tidak Setuju	2	2	2%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Pada tabel 4.42. mengenai data hasil kuesioner yang diambil dari 100 responden dilihat bahwa ada 17 orang responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas, 55 orang menjawab setuju, 25 orang

menjawab cukup setuju, 2 orang menjawab tidak setuju, dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa dari 100 responden yang diambil, mayoritas responden lebih memilih menjawab setuju sebanyak 55 orang responden.

**Tabel 4.43.**  
**Pernyataan 38**  
**Saya akan berkunjung kembali ke obyek wisata Kawah Putih**

Tanggapan	Bobot	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	5	16	16%
Setuju	4	48	48%
Cukup Setuju	3	32	32%
Tidak Setuju	2	3	3%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2018)

Dilihat pada tabel diatas bisa disimpulkan bahwa data hasil kuesioner yang diambil dari 100 responden menyatakan bahwa kebanyakan responden lebih memilih menjawab setuju pada pernyataan pada item ke 38 diatas sebanyak 48 responden.

**uin**

#### D. Analisis Data

##### 1. Uji Validitas

Validitas item adalah kecermatan suatu item atau instrumen data dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dikatakan valid jika terjadi korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Pengujian validasi item dengan korelasi pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r table pada tingkat signifikansi 0,50 dengan uji 2 sisi.

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item dapat dinyatakan valid.
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item dapat dinyatakan tidak valid.

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan korelasi antara lain item dengan skor total, kemudian kita bandingkan dengan  $r$  tabel *pearson product moment* yang dapat dicari signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan  $n-4 = 100$  maka didapat  $r$  tabel sebesar 0.1946. berikut dapat dilihat dari perhitungan uji validasi untuk keseluruhan butir pernyataan.

**Tabel 4.44.**  
**Hasil Pengujian Validasi Instrumen Atraksi**

Item	$r$ hitung	$r$ tabel	Keputusan
X1_1	0.369	0.194	Valid
X1_2	0.570	0.194	Valid
X1_3	0.544	0.194	Valid
X1_4	0.615	0.194	Valid
X1_5	0.668	0.194	Valid
X1_6	0.620	0.194	Valid
X1_7	0.585	0.194	Valid
X1_8	0.666	0.194	Valid
X1_9	0.571	0.194	Valid
X1_10	0.488	0.194	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada kuesioner Atraksi dinyatakan valid. Karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dari item pernyataan kuesioner tersebut dapat dijadikan alat ukur variabel yang diteliti.



**Tabel 4.45.**  
**Hasil Pengujian Validasi Instrumen Amenitas**

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
X2_1	0.575	0.194	Valid
X2_2	0.637	0.194	Valid
X2_3	0.586	0.194	Valid
X2_4	0.654	0.194	Valid
X2_5	0.692	0.194	Valid
X2_6	0.644	0.194	Valid
X2_7	0.533	0.194	Valid
X2_8	0.717	0.194	Valid
X2_9	0.756	0.194	Valid
X2_10	0.637	0.194	Valid
X2_11	0.618	0.194	Valid
X2_12	0.613	0.194	Valid
X2_13	0.670	0.194	Valid
X2_14	0.666	0.194	Valid
X2_15	0.425	0.194	Valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada kuesioner Atraksi dinyatakan valid. Karena nilai r hitung > r tabel, maka dari item pernyataan kuesioner tersebut dapat dijadikan alat ukur variabel yang diteliti.

**Tabel 4.46.**  
**Hasil Pengujian Validasi Instrumen Aksesibilitas**

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
X3_1	0.610	0.194	Valid
X3_2	0.671	0.194	Valid
X3_3	0.470	0.194	Valid
X3_4	0.710	0.194	Valid
X3_5	0.711	0.194	Valid
X3_6	0.687	0.194	Valid
X3_7	0.613	0.194	Valid
X3_8	0.666	0.194	Valid
X3_9	0.620	0.194	Valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada kuesioner Atraksi dinyatakan valid. Karena nilai r hitung > r tabel, maka

dari item pernyataan kuesioner tersebut dapat dijadikan alat ukur variabel yang diteliti.

**Tabel 4.47.**  
**Hasil Pengujian Validasi Instrumen Kepuasan Wisatawan**

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
Y_1	0.733	0.194	Valid
Y_2	0.796	0.194	Valid
Y_3	0.754	0.194	Valid
Y_4	0.720	0.194	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada kuesioner Atraksi dinyatakan valid. Karena nilai r hitung  $>$  r tabel, maka dari item pernyataan kuesioner tersebut dapat dijadikan alat ukur variabel yang diteliti.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan kestabilan dan kekonsistenan alat ukur data mengukur konsep yang ingin diukur. Setiap alat ukur seharusnya memberikan kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Semakin tinggi reabilitas, maka menunjukkan kesalahan pengukuran semakin kecil dan begitu pun sebaliknya, maka besar kesalahan pengukuran, maka semakin menunjukkan ketidak-andalan alat ukur tersebut. Tinggi rendahnya reabilitas secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0.05, artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*. Atau bisa menggunakan Batasan tertentu seperti 0.6. Reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima dan diatas

0.8 adalah baik. SPSS (*Statistics Product and Service Solution*) emberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji *Statistics Cronbrach Alpha's*

(a)

**Tabel 4.48.**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Atraksi**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20

Dari tabel diatas tentang hasil pengujian reliabilitas. Atraksi menunjukkan bahwa nilai *Cronbrach Alpha's* lebih besar dari 0.60 yaitu sebesar 0.777. hal ini bahwa butir-butir pernyataan yang terdapat dalam variabel Atraksi memiliki konsistensi reliabilitas yang dapat diterima sebagai alat ukur suatu instrument penelitian.

**Tabel 4.49.**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Amenitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20  
SUNAN GUNUNG JATI  
BANDUNG

Dari tabel 4.49. diatas tentang hasil pengujian reliabilitas. Amenitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbrach Alpha's* lebih besar dari 0.60 yaitu sebesar 0.886. hal ini disimpulkan bahwa dari butir-butir pernyataan yang terdapat dalam variabel Atraksi memiliki konsistensi reliabilitas yang dapat diterima sebagai alat ukur suatu instrument penelitian.

**Tabel 4.50.**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Aksesibilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	9

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20*

Dari tabel diatas tentang hasil pengujian reliabilitas. Atraksi menunjukkan bahwa nilai *Cronbrach Alpha's* lebih besar dari 0.60 yaitu sebesar 0.807. hal ini bahwa butir-butir pernyataan yang terdapat dalam variabel Atraksi memiliki konsistensi reliabilitas yang dapat diterima sebagai alat ukur suatu instrument penelitian.

**Tabel 4.51.**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Kepuasan Wisatawan**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	4

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20*

Dari tabel diatas tentang hasil pengujian reliabilitas. Atraksi menunjukkan bahwa nilai *Cronbrach Alpha's* lebih besar dari 0.60 yaitu sebesar 0.740. hal ini bahwa butir-butir pernyataan yang terdapat dalam variabel Atraksi memiliki konsistensi reliabilitas yang dapat diterima sebagai alat ukur suatu instrument penelitian.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada bagian ini akan diuji pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan menggunakan regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat (Kepuasan Wisatawan)

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi X<sub>3</sub>

X<sub>1</sub> = Variabel bebas (Atraksi)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas (Amenitas)

X<sub>3</sub> = Variabel bebas (Aksesibilitas)

Dari hasil perhitungan program SPSS 20, maka persamaan bentuk regresinya disajikan pada tabel di bawah ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

**Tabel 4.52.**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.244	.296		.822	.413
	Atraksi	.293	.113	.245	2.603	.011
	Amenitas	.477	.114	.453	4.187	.000
	Aksesibilitas	.191	.088	.191	2.172	.032

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20*

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Atraksi (X1)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk Atraksi berdasarkan tabel diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.603 pada  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (df)  $t=n-k-1$  atau  $t=100-3-1=96$  dan taraf signifikansi 0.05 maka diperoleh  $t_{tabel}$  1.661 oleh karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka ( $2.603 > 1.661$ )  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya bahwa Atraksi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Wana Wisata Kawah Putih Bandung.

b. Amenitas (X2)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk Atraksi berdasarkan tabel diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4.187 pada  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (df)  $t=n-k-1$  atau  $t=100-3-1=96$  dan taraf signifikansi 0.05 maka diperoleh  $t_{tabel}$  1.661 oleh karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka ( $4.187 > 1.661$ )  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya bahwa Amenitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Wana Wisata Kawah Putih Bandung.

c. Aksesibilitas (X3)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk Atraksi berdasarkan tabel diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.172 pada  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (df)  $t=n-k-1$  atau  $t=100-3-1=96$  dan taraf signifikansi 0.05 maka diperoleh  $t_{tabel}$  1.661 oleh karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka

(2.172 > 1.661)  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya bahwa Aksesibilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Wana Wisata Kawah Putih Bandung.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji parsial menjawab hipotesis I, II, dan III. Untuk menjawab hipotesis I, II, dan III t hitung yang di dapat dibandingkan dengan t tabel. Adapun t tabel pada penelitian ini adalah pada signifikansi  $0.05/2 = 0.025$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $100 - 3 - 1 = 96$  (k adalah jumlah data dan n adalah jumlah variabel independent). Hasil diperoleh t tabel sebesar 1.661 (dapat dilihat pada lampiran t tabel).

Kriteria pengujian:

Jika t hitung > t tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

Jika t hitung < t tabel maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI

**Tabel 4.33**  
Uji t Atraksi (X1) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y), Uji t Amenitas (X2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y), Uji t Aksesibilitas (X3) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y)

Coefficients<sup>a</sup>

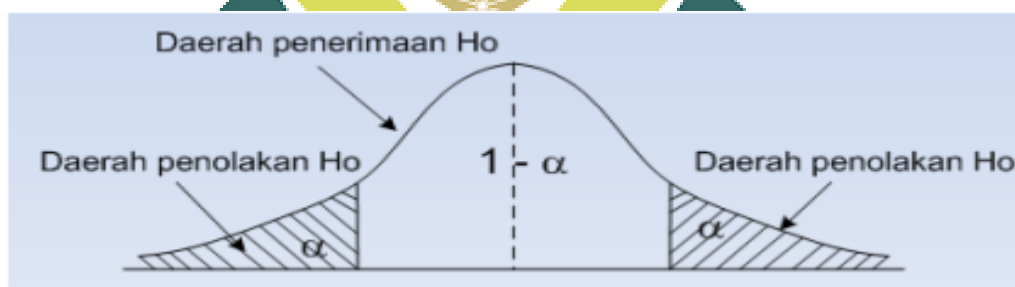
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.244	.296		.822	.413
1 Atraksi	.293	.113	.245	2.603	.011
Amenitas	.477	.114	.453	4.187	.000
Aksesibilitas	.191	.088	.191	2.172	.032

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20

1) Uji t untuk hipotesis I

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel Atraksi adalah sebesar 2.603 lebih besar dari nilai t tabel 1.611, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat Atraksi terhadap Kepuasan Wisatawan dengan nilai signifikansi  $0.011 < 0.05$ . dengan arah hubungan keduanya positif. Hasil perhitungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



-t tabel (1.661) **uin** t tabel (1.661) t hitung  
(2.603)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI

Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_o$  pada Uji Parsial

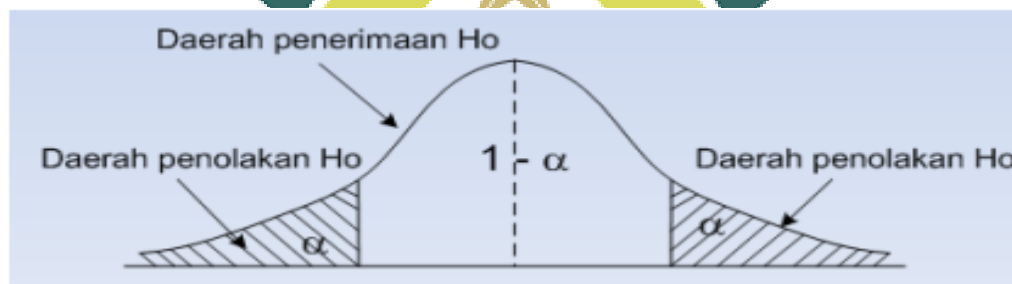
Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa t hitung berada pada daerah penerimaan  $H_o$  yang berarti terdapat pengaruh positif antara Atraksi dan Kepuasan Wisatawan, dan pada tingkat signifikansi 0.011 atau lebih besar dari taraf nyata sebesar 0.05 sehingga menunjukkan hubungan antara Atraksi terhadap kepuasan wisatawan adalah



signifikan. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara atraksi terhadap kepuasan wisatawan.

## 2) Uji t untuk hipotesis II

Berdasarkan output *SPSS* diatas diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel Amenitas adalah sebesar 4.187 lebih besar dari nilai t tabel 1.611, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat Amenitas terhadap Kepuasan Wisatawan dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . dengan arah hubungan keduanya positif. Hasil perhitungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



-t tabel (1.661)  t tabel (1.661) t hitung  
(4.187)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANARUA

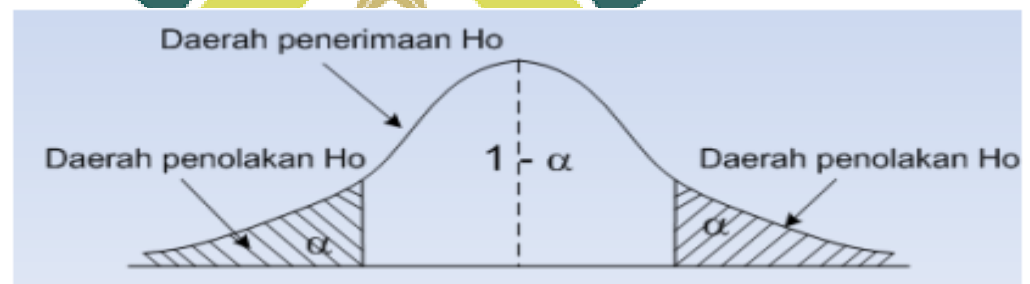
### Gambar 4.4. Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_o$ pada Uji Parsial

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa t hitung berada pada daerah penerimaan  $H_o$  yang berarti terdapat pengaruh positif antara Amenitas dan Kepuasan Wisatawan, dan pada tingkat signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari taraf nyata sebesar 0.05 sehingga menunjukkan hubungan antara Amenitas terhadap kepuasan wisatawan adalah signifikan. Maka

dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara amenitas terhadap kepuasan wisatawan.

### 3) Uji t untuk hipotesis III

Berdasarkan output *SPSS* diatas diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel Aksesibilitas adalah sebesar 2.172 lebih besar dari nilai t tabel 1.611, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan dengan nilai signifikansi  $0.032 < 0.05$ . dengan arah hubungan keduanya positif. Hasil perhitungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



-t tabel (1.661) **UIN** t tabel (1.661) t hitung

(2.172) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BAN

#### **Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0$ pada Uji Parsial**

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa t hitung berada pada daerah penerimaan  $H_0$  yang berarti terdapat pengaruh positif antara Aksesibilitas dan Kepuasan Wisatawan, dan pada tingkat signifikansi 0.032 atau lebih besar dari taraf nyata sebesar 0.05 sehingga menunjukkan hubungan antara Aksesibilitas terhadap kepuasan

wisatawan adalah signifikan. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan.

#### b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel Kepuasan Wisatawan. Dalam penelitian ini uji F menjawab hipotesis IV. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05.

**Tabel 4.54.**  
**Analisis Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.926	3	4.975	60.740	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7.864	96	.082		
	Total	22.790	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Atraksi, Amenitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20

1). Uji untuk Hipotesis IV

Ho : Tidak terdapat pengaruh Atraksi (X1), Amenitas (X2) dan Aksesibilitas (X3) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y).

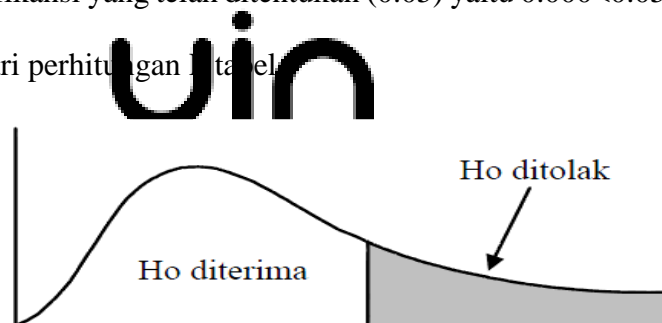
Ha : Terdapat pengaruh Atraksi (X1), Amenitas (X2) dan Aksesibilitas (X3) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y).

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 60.740. nilai  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{hitung}$  mencari  $F_{tabel}$  pada derajat kebebasan (*degree of freedom*) 1 ( $db_1 = k$ ) dan derajat bebas 2 ( $db_2 = n-k-1$ ). Sehingga untuk  $F_{tabel}$  dapat ditulis;  $F(a; db_1; db_2)$  dimana  $k$  adalah jumlah variabel bebas dan  $n$  adalah banyaknya sampel. Sehingga  $db_1 = 3$ ,  $db_2 = 100-3-1=96$ , maka  $F(0.05; 3; 96)$  adalah 2.70 dengan taraf signifikansi 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan. Dengan nilai signifikansi kurang dari taraf signifikansi yang telah ditentukan (0.05) yaitu  $0.000 < 0.05$ . berikut gambar dari perhitungan  $F_{tabel}$ .



-F tabel (2.70)

F tabel (2.70) F hitung (60.740)

**Gambar 4.6.**

**Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  pada Uji Simultan**

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$  yang berarti terdapat pengaruh secara positif

antara Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan. Dan pada tingkat signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari taraf nyata 0.05 sehingga menunjukkan hubungan antara Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan adalah signifikan. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan.

### c. Analisis Uji Koefisien Korelasi

#### 1) Korelasi Berganda



**Tabel 4.55.**  
**Koefisien Korelasi Berganda**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 <sup>a</sup>	.655	.644	.28620

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Atraksi, Amenitas

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS 20

Dari tabel hasil output SPSS 20 for windows diatas, untuk mengetahui tingkat korelasi dari data diatas, maka dapat menggunakan pedoman seperti dibawah ini:

**tabel 4.56.**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012)

R dalam regresi linear berganda menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R yang didapat 0,809 artinya korelasi antara variabel Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan sebesar 0,809. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi sangat kuat. Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa adanya suatu hubungan yang sangat kuat antara Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan .

## 2) Korelasi

Dengan melihat output *SPSS 20 for windows* untuk mengetahui hasil koefisien korelasi secara parsial yang didapat dari pengolahan data dalam penelitian ini, maka akan tampak hasilnya pada tabel sebagai berikut:

**UIN**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

**Tabel 4.57.**  
**Analisis Koefisien Korelasi**  
**Correlations**

		Atrak si	Amenita s	Aksesibili tas	Kepuasan Wisatawan
Atraksi	Pearson Correlation	1	.767**	.610**	.709**
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Amenitas	Pearson Correlation	.767* *	1	.725**	.780**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Aksesibilitas	Pearson Correlation	.610* *	.725**	1	.669**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Kepuasan Wisatawan	Pearson Correlation	.709* *	.780**	.669**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20

SUNAN GUNUNG DJATI  
 Berdasarkan perhitungan tabel diatas menunjukkan bahwa:

- 1) Koefisien korelasi antara Atraksi dengan Kepuasan Wisatawan sebesar 0.709. koefisien bertanda positif berarti kecenderungan berbanding lurus antara Atraksi dengan Kepuasan Wisatawan, artinya peningkatan Atraksi cenderung diikuti oleh peningkatan Kepuasan Wisatawan. Angka 0.709 menunjukkan hubungan yang

terjadi antara Atraksi dengan kepuasan wisatawan adalah kuat (dalam interval 0,60 – 0,799).

- 2) Koefisien korelasi antara Amenitas dengan Kepuasan Wisatawan sebesar 0.780. koefisien bertanda positif berarti kecenderungan berbanding lurus antara Amenitas dengan Kepuasan Wisatawan, artinya peningkatan Amenitas cenderung diikuti oleh peningkatan Kepuasan Wisatawan. Angka 0.780 menunjukkan hubungan yang terjadi antara Amenitas dengan kepuasan wisatawan adalah kuat (dalam interval 0,60 – 0,799).

- 3) Koefisien korelasi antara Aksesibilitas dengan Kepuasan Wisatawan sebesar 0.669. koefisien bertanda positif berarti kecenderungan berbanding lurus antara Aksesibilitas dengan Kepuasan Wisatawan, artinya peningkatan Aksesibilitas cenderung diikuti oleh peningkatan Kepuasan Wisatawan. Angka 0.669 menunjukkan hubungan yang terjadi antara Aksesibilitas dengan kepuasan wisatawan adalah kuat (dalam interval 0,60 – 0,799).

**d. Koefisien Determinasi**

Besarnya pengaruh yang diberikan Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan dapat ditunjukkan oleh koefisien determinasi. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$



Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*, maka besarnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.58.**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 <sup>a</sup>	.655	.644	.28620

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Atraksi, Amenitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20

$$KD = (0.809)^2 \times 100\%$$

$$= 0.654 \times 100\%$$

$$= 65,5\%$$

Koefisien determinasi juga dapat dilihat langsung pada tabel di atas yaitu pada kolom R-Square didapat nilai sebesar 0.655 atau sebesar 65,5%. Nilai R Square sebesar 0.655 atau 65,5% menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yang terdiri dari Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada Kepuasan Wisatawan sebesar 65,5%. Sisanya sebesar 34,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, yaitu merupakan pengaruh variabel lain diluar ketiga variabel Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas.

## E. Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan pada Wana Wisata Kawah Putih Bandung mengenai pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan Wana Wisata Kawah Putih Bandung, maka dibuatlah pembahasan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Atraksi terhadap Kepuasan Wisatawan

Dari hasil pengolahan statistik menunjukkan bahwa Atraksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Dibuktikan pada output *SPSS* diatas diketahui bahwa nilai *t* hitung untuk variabel Atraksi adalah sebesar 2.603 lebih besar dari nilai *t* tabel 1.611, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat Atraksi terhadap Kepuasan Wisatawan dengan nilai signifikansi  $0.011 < 0.05$ . dengan arah hubungan keduanya positif artinya bahwa semakin bagus atraksi pada Wana Wisata Kawah Putih, maka akan semakin tinggi kepuasan wisatawan. Sebaliknya, jika semakin rendah atraksi, maka semakin rendah pula kepuasan wisatawan pada Wana Wisata Kawah Putih Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa atraksi berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan Wana Wisata Kawah Putih. Sehingga mengakibatkan wisatawan merasa obyek wisata ini adalah wisata yang sangat bagus untuk dikunjungi.

### 2. Pengaruh Amenitas terhadap Kepuasan Wisatawan

Dari hasil pengolahan statistik menunjukkan bahwa amenitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Dibuktikan

pada output *SPSS* diatas diketahui bahwa nilai *t* hitung untuk variabel Amenitas adalah sebesar 4.187 lebih besar dari nilai *t* tabel 1.611, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat Amenitas terhadap Kepuasan Wisatawan dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . dengan arah hubungan keduanya positif. artinya bahwa semakin bagus amenities pada Wana Wisata Kawah Putih, maka akan semakin tinggi kepuasan wisatawan. Sebaliknya, jika semakin rendah amenities, maka semakin rendah pula kepuasan wisatawan pada Wana Wisata Kawah Putih Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa amenities berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan Wana Wisata Kawah Putih. Sehingga mengakibatkan wisatawan merasa obyek wisata ini adalah wisata yang sangat bagus untuk dikunjungi.

### 3. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan

Dari hasil pengolahan statistik menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Dibuktikan pada output *SPSS* diatas diketahui bahwa nilai *t* hitung untuk variabel Aksesibilitas adalah sebesar 2.72 lebih besar dari nilai *t* tabel 1.611, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan dengan nilai signifikansi  $0.032 < 0.05$ . dengan arah hubungan keduanya positif. artinya bahwa semakin bagus aksesibilitas pada Wana Wisata Kawah Putih, maka akan semakin tinggi kepuasan wisatawan. Sebaliknya, jika semakin rendah aksesibilitas, maka

semakin rendah pula kepuasan wisatawan pada Wana Wisata Kawah Putih Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan Wana Wisata Kawah Putih. Sehingga mengakibatkan wisatawan merasa obyek wisata ini adalah wisata yang sangat bagus untuk dikunjungi.

#### 4. Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Atraksi (X1), Amenitas (X2), dan Aksesibilitas (X3) dengan F hitung sebesar 60.740, sedangkan F tabel dengan tingkat kesalahan 5% (0.05) adalah sebesar 2.70. hal ini berarti  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  ( $60.740 > 2.70$ ) yang berarti seluruh variabel bebas secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Kepuasan Wisatawan (Y) pada wisatawan Wana Wisata Kawah Putih Bandung. Jadi bisa disimpulkan bahwa uji secara simultan dari seluruh variabel bebas yaitu Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Kepuasan Wisatawan yaitu sebesar 60,74%.